

BAB III

METODE

A. Rancangan

Tahap-tahap dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Penentuan subjek studi kasus ibu hamil trimester III usia kehamilan 36 minggu di Praktik Mandiri Bidan Kota Semarang. Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada subjek serta dicantumkan dalam *informed consent*.

Dilakukan pengumpulan data yang dapat berupa :

1. Wawancara
2. Pemeriksaan
3. Observasi

Setelah mendapatkan informasi atau data yang mengenai pasien kemudian pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan 7 langkah varney dan SOAP.

B. Subyek

Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah pada ibu hamil minimal 36 minggu di Wilayah Kerja Praktik Mandiri Bidan Kota Semarang.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir karya ini berdasarkan data primer dan data sekunder, adapun teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan wawancara langsung responden yang diteliti (Hikmawati, 2011)

b. Pemeriksaan

1) Pemeriksaan umum

Untuk mengetahui keadaan umum pasien maka dilakukan pemeriksaan umum meliputi pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, berat badan dan pemeriksaan lain yang menunjang dengan pemeriksaan umum responden.

2) Pemeriksaan fisik

a) Inspeksi

Merupakan proses observasi dengan menggunakan mata. Inspeksi dilakukan untuk mendeteksi tanda-tanda fisik yang berhubungan dengan status fisik. Mulai melakukan inspeksi pertama kali bertemu dengan pasien. Amati secara cermat mengenai tingkah laku dan keadaan tubuh pasien. Amatilah hal-hal yang kemudian hal-hal yang khusus, pengetahuan dan

pengalama sangat diperlukan dalam melakukan kemampuan inspeksi.

b) Palpasi

Dilakukan dengan menggunakan setuhan atau rabaan. Metode ini dikerjakan untk mendeterminasi ciri-ciri jaringan atau organ. Palpasi biasanya dilakukan terakhir setelah inspeksi, auskultasi, dan parkusi. Dalam melakukan palpasi, hanya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa. Lakukan secara terorganisasi dari satu bagian ke bagian yang lain. Semakin banyak pengalama, semakin terampi pula membedakan normal atau tidak normal.

c) Perkusi

Metooode pemeriksaan dengan cara mengetuk. Tujuan adalah menentukan batas-batas organ atau bagian tubuh dengan merasakan vibra yang ditimbulkan akibat adanya gerakan yang diberikan kebawah jaringan. Dengan perkusi kita dapat membedakan apa yang ada dibawah jaringan (udara, cairan atau zat padat).

d) Auskultasi

Auskultasi adalah metode pengkajuan yang menggunakan stetoslop untk memperjelas pendengaran. Stetoskop digunakan untk mendengar denyut jantung, paru-

paru, bising usus, serta mengatur tekan darah dan denyut nadi (Prawihardjo, 2010)

3) Pemeriksaan Penunjang

Uji laboratorium dan pemeriksaan dilakukan sebagai bagian skrining rutin yang bervariasi. Nilai laboratorium yang diperoleh bervariasi dari suatu laboratorium ke laboratorium yang lain

4) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden (Hikmawati, 2011)

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan yang berasal dari dokumentasi.

b. Studi Kasus

Penulis bersumber materi pengkajian melalui buku-buku, jurnal dan berbagai artikel yang berhubungan dengan Karya Tulis Ilmiah.

c. Media Elektronik

Penulis mendapatkan materi melalui situs web yang terkait dengan studi kasus yang dilakukan.

D. Masalah Etika

Etika dalam penyusunan KTI meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden tersebut menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan.